

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

PENYULUHAN PENGGUNAAN MASKER KEPADA PEDAGANG UMKM DISEKITAR
KAMPUS STMA TRISAKTI



ERIZAL

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ASURANSI (STMA) TRISAKTI

JAKARTA

2022

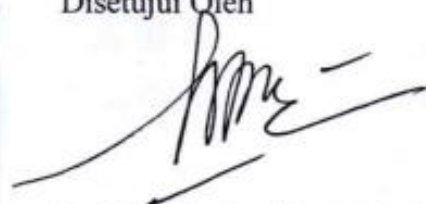
Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat

Judul : PENYULUHAN PENGGUNAAN MASKER KEPADA
PEDAGANG UMKM DISEKITAR STMA TRISAKTI.

Nama lengkap : Erizal, S.E., M.M
NIDN : 0328086302
Perguruan tinggi : Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti
Program Studi : Manajemen
Alamat e-mail : erizalzal@yahoo.co.id
Biaya : STMA Trisakti


Jakarta, 16 Febuari 2022

Disetujui Oleh



Prof. Dr. Rukaesih A. Maolani, M.Si.
NIDK : 16105

Penyuluh



Erizal, S.E., M.M.
NIDN :0328086302

Diketahui oleh
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ASURANSI
STMA TRISAKTI
Dr. Antonius Anton Lie, S.E. M.M



KATA PENGANTAR

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah ujung tombak perekonomian Nasional karena lebih 40% untuk menyerap tenaga kerja di sektor informal sangat terdapat penurunan penjualan saat covid-19, pandemik atau wabah yang terjadi diseluruh dunia, khususnya di Indonesia dan lebih khusus lagi bagi UMKM di Pondok Benda Tangerang Selatan, yang perlu pengetahuan atau trik/cara dalam penurunan penerjualan.

Kajian dalam Pengabdian kepada Masyarakat bagi pedagang kecil ini terdiri dari 4(empat) Bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Analisis situasi dan Permasalahan, Pendahuluan yang mengemukakan tentang pentingnya pengetahuan cara pemakaian masker kepada pedagang UMKM saat pandemi covid-19.

Bab II Solusi Permasalahan, tentang solusi dari kegiatan yang dilakukan oleh dosen STMA Trisakti dan membelajarkan masyarakat tentang penggunaan masker.

Bab III Menguraikan tentang Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, tempat dan waktu pengabdian masyarakat dan metode pelaksanaan yang dilakukan.

Bab IV Luaran dan Target Capaian membahas tentang luaran yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat dan target capaian yang diperoleh.

Penulis menyimpulkan pengabdian kepada masyarakat tentang yang telah dilakukan dan memberikan saran untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

Akhirnya besar harapan penulis semoga hasil pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umum bagi kampus Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti dan dalam dunia Perasuransian umumnya.

Jakarta, 16 Februari 2022

Erizal, S.E.,M.M.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN	3
1.1. Analisis Situasi	3
1.2. Permasalahan	8
BAB II SOLUSI & PERMASAHANAN	10
2.1. Solusi	10
2.2. Permasalahan	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
3.1. Tempat dan Waktu	11
3.2 Metode Pelaksanaan	11
BAB IV LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	13
4.1. Luaran	13
4.2. Target Capaian	13
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	14
5.1. Kesimpulan	14
5.2. Saran	14
LAMPIRAN	

BAB I

ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN

1.1 Analisis Situasi

Usaha mikro kecil menengah adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang diterapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan ujung tombak perekonomian bangsa Indonesia dalam penyerapan tenaga kerja, UMKM merupakan sektor informal yang rentan terhadap pandemic covid-19. Adapun jenis kepemilikan usaha dan pekerjaan yaitu : pedagang makanan, kue, usaha jahitan, usaha penyewaan komputer dan internet, pedagang buah, tukang roti, toko sembako, pengangkut sampah, buruh/tukang batu, usaha foto kopi, penjual kerupuk, tukang ojek, tukang sol sepatu, tukang sayur, penjual makanan burung, pedagang nasi uduk, pedagang sate, dan lain.

Kita sama-sama mengetahui bahwa pandemic covid-19 sudah berlangsung beberapa bulan dan memang covid-19 adalah penyakit baru dimana terjadi perubahan-perubahan dalam beberapa hal pertama-tama kita masih sama-sama kita ketahui bahwa awalnya terjadinya virus covid-19 adalah di Depok Jawa Barat, sama-sama kita lihat pada akhir-akhir ini banyak diantara kita ditemui Orang Tanpa Gejala (OTG) yaitu orang di dalam badannya ada virus covid-19 itu dibuktikan dengan test swab PCR akan tetapi orang tersebut tidak ada gejala di dalam badannya, selama beberapa bulan belakangan ini dilakukan penelitian oleh Kementerian Kesehatan dan WHO.

Apa dan bagaimana cara physical distancing?

Jaga Jarak (*Physical distancing*) adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona di masyarakat. Secara sederhana *Physical Distancing* adalah menjaga jarak lebih dari 1 meter dengan siapapun. Dengan kata lain: Tidak Berdekatan dan Tidak Berkumpul.

Dengan menerapkan Jaga jarak dapat membuat penyebaran virus dapat dicegah, karena virus tidak tertular dengan sendirinya tapi melalui oranglah yang membawanya ke mana-mana.

Bagaimana cara melakukan *Physical Distancing*

1. Kita harus tetap berada di rumah sesuai panduan pemerintah.
2. Bekerja, belajar dan beribadah di rumah.
3. Keluar hanya untuk belanja hal yang penting atau pengobatan itu pun seminimal mungkin. Dengan menggunakan masker kesehatan saat di luar rumah.
4. Dilarang berdekatan. Selalu menjaga jarak lebih dari 1 meter dengan orang lain.
5. Sebisa mungkin hindari penggunaan kendaraan umum.
6. Tunda atau batalkan acara keluarga atau teman, saling mengunjungi atau silaturahmi tatap muka ganti dengan komunikasi via telephon, internet, media sosial atau aplikasi komunikasi.
7. Tunda atau batalkan kegiatan pertemuan, konser musik, pertandingan olahraga, kegiatan keagamaan atau kegiatan lain yang mengundang orang banyak.
8. Gunakan telepon atau layanan online untuk menghubungi dokter atau fasilitas lainnya.
9. Kalau kamu mengalami demam, merasa lelah dan batuk kering, lakukan isolasi diri.

Siapa yang harus melakukan Jaga Jarak (*Physical Distancing*)

Unruk menjaga tidak meluarnya penyebaran virus corona-19 maka semua orang harus melakukannya untuk mencegah meluasnya penyebaran virus corona.

Untuk orang-orang berisiko tinggi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Orang berusia 60 tahun ke atas.
2. Mereka yang memiliki masalah kesehatan seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, kanker, asma atau paru.
3. Ibu hamil

Bagaimana cara isolasi diri?

Isolasi diri dilakukan untuk memantau kondisi kesehatan diri dan menghindari penularan pada orang-orang sekitar termasuk keluarga.

Sebelum melakukan isolasi mandiri sebaiknya perlu melaporkan kondisi kesehatannya kepada fasilitas layanan terdekat.

Yang dilakukan saat isolasi diri:

1. Tinggal di rumah dan tidak boleh berinteraksi dengan masyarakat.
2. Menggunakan kamar terpisah dari anggota keluarga lain.
3. Jaga jarak lebih dari 1 meter dari anggota keluarga lainnya.
4. Menggunakan masker selama isolasi diri.
5. Ukur suhu tubuh setiap hari dan amati gejala yang dialami.
6. Hindari pemakaian bersama peralatan makan, peralatan mandi dan linen/sprei.
7. Sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.
8. Berada di ruang terbuka dan berjemur di bawah sinar matahari setiap pagi.
9. Bersihkan permukaan benda-benda yang sering disentuh dengan cairan disinfektan.
10. Segera hubungi fasilitas layanan kesehatan jika kondisi memburuk.

Maksud dan tujuan dari tes cepat (*Rapid Test*) Cepat COVID-19

Rapid Test atau tes cepat COVID-19 bertujuan untuk mendeteksi kasus secara dini sehingga pemerintah dapat menyusun dan melakukan tindakan yang tepat untuk menghentikan penyebaran virus corona.

Masyarakat yang dianjurkan untuk tes cepat *untuk* mereka yang direkomendasikan oleh petugas kesehatan yang perlu menjalaninya.

Pemerintah Indonesia saat ini melaksanakan kebijakan tes cepat. Tes cepat dilakukan dengan mengambil tetes darah untuk melihat antibodi. Dengan dilakukannya tes cepat di banyak daerah, akan ditemukan kasus positif, dengan mengetahui kasus positif penting bagi pemerintah untuk mengambil tindakan tepat dalam penanganan wabah COVID-19.

Jika terjadi pasien positif covid-19, petugas akan mendatangi rumah ke rumah menelusuri riwayat kontak erat sengan yang positive covid -19 tersebut. Rapid Test dapat diperoleh dengan cepat, yaitu 2-15 menit.

Perlu diingat:

- Antibodi baru dihasilkan tubuh antara 8-10 hari setelah timbul gejala sehingga tetap ada kemungkinan hasil negatif yang keliru.
- Hasil positif bisa terjadi karena infeksi lain, seperti demam berdarah, sehingga tetap ada kemungkinan hasil positif yang keliru.

Hasil positif harus dikonfirmasi dengan pemeriksaan Laboratorium di Rumah Sakit Rujukan. Hasil negatif harus diulang pada hari ke-10. Sementara menunggu, orang harus isolasi diri selama 14 hari. Jika muncul demam tinggi dan sesak napas maka segera ke Rumah Sakit rujukan.

Semua orang harus menggunakan masker kain jika terpaksa beraktivitas di luar rumah.

Kamu bisa menggunakan masker kain tiga lapis yang dapat dicuci dan digunakan berkali-kali, agar masker bedah dan N-95 tersedia bagi petugas medis dan mereka yang sakit.

Jangan lupa untuk mencuci masker kain menggunakan air sabun agar tetap bersih.

Penggunaan masker yang keliru justru meningkatkan risiko penularan. Jangan sentuh atau buka-tutup masker saat digunakan.

Ada beberapa gejala COVID-19 yang umum adalah demam, rasa lelah dan batuk kering. Ada juga yang mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Ada juga yang tidak merasakan apa-apa, seperti orang sehat, orang tanpa gejala (OTG).

Jika kamu pernah berdekatan dengan orang yang memiliki gejala COVID-19 atau berpergian ke tempat terjangkau, laporkan ke puskesmas terdekat dan lakukan monitoring mandiri. Bila dalam 1-14 hari kemudian mengalami gejala, lakukan isolasi diri. Bekerja, belajar dan beribadah di rumah.

Cara mengenakan, menggunakan, melepas dan membuang masker

- Sebelum menyentuh masker, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau cairan pembersih berbahan alkohol (minimal 60%).
- Ambil masker dan periksa apakah ada sobekan atau lubang.
- Pastikan arah masker sudah benar (pita logam terletak di sisi atas).

- ✓ Pastikan sisi depan masker (sisi yang berwarna) menghadap depan letakkan masker di wajah .
- ✓ Tekan pita logam atau sisi masker yang kaku sampai menempel sempurna ke hidung Tarik sisi bawah masker sampai menutupi mulut, hidung dan dagu, pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.
- ✓ Setelah digunakan, lepas masker, lepas tali elastis dari daun telinga sambil tetap menjauhkan masker dari wajah dan pakaian, untuk menghindari permukaan masker yang mungkin terkontaminasi.
- ✓ Segera buang masker di tempat sampah tertutup setelah digunakan.
- ✓ Bersihkan tangan setelah menyentuh atau membuang masker/cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau bila tidak tersedia, cairan pembersih berbahan alkohol (minimal 60%).

1.2 Permasalahan

- ✓ Jumlah pasien sembuh harian dari Covid-19 per 22 Agustus 2020 menembus angka 2.207 kasus.
- ✓ DKI Jakarta menjadi penyumbang terbanyak harian dengan tambahan 649 kasus dengan kumulatif mencapai 22.877 kasus.
- ✓ Terbanyak ketiga dari Kalimantan Selatan dengan tambahan 230 kasus dan kumulatifnya mencapai 5.307 kasus.
- ✓ Kasus aktif sampai hari ini sejumlah 39.706 atau 26,2% dari terkonfirmasi. Untuk penambahan kasus baru sebanyak 2.090 kasus dan total kumulatif mencapai 151.498 kasus. Terbanyak harian ada di DKI Jakarta dengan 588 kasus dan kumulatifnya mencapai 32.855 kasus.
- ✓ Terbanyak kedua dari Jawa Timur dengan tambahan 321 kasus dan kumulatifnya menjadi 30.036 kasus. Urutan ketiga terbanyak berada di Jawa Barat dengan 134 kasus dan kumulatifnya menjadi 9.215 kasus.
- ✓ Lalu untuk kasus kematian persentasenya di angka 4,4% dengan tambahan harian 94 kasus. Sejauh ini total kematian sudah mencapai 6.594 kasus.
- ✓ Terbanyak kedua di DKI Jakarta dengan tambahan 17 kasus dan totalnya mencapai 1.080 kasus. Sementara terbanyak ketiga di Jawa Tengah dengan 16 kasus dan totalnya mencapai 834 kasus.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi

Solusi untuk supaya UMKM dapat bertahan dalam krisis pandemic covid-19 atas penjualannya usaha-usaha apa yang harus dilakukan disinilah penyuluhan dilakukan. Adapaun untukantisipasi dari Pandemi Covid-19 yang dilakukan adalah Tes massal dinilai sebagai hal penting untuk melakukan pelacakan dan memutus penyebaran Covid-19. Oleh Verda Nano Setiawan 22 Agustus 2020, Tes massal dinilai sebagai hal penting untuk melakukan pelacakan dan memutus penyebaran Covid-19, dari Informasi terbaru Covid-19 di Indonesia pada microsite menurut data ini. Vaksin dinilai bukan solusi tunggal dalam pengendalian pandemi Covid-19. Sebaliknya, tes adalah hal penting yang bisa dilakukan saat ini untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Pendapat ini disampaikan Praktisi dan Peneliti Pandemi Dicky Budiman. Alasannya 50% dari hasil uji klinis vaksin bisa tidak mendapatkan hasil sama sekali. Namun, melalui tes pemerintah bisa melacak keberadaan kasus Covid-19 dan mencegah penyebarannya. "Kapasitas testing harus diperbesar, kalau tidak ini akan menjadi bom waktu karena orang yang membawa virus ini akhirnya akan pada kelompok paling rawan," ujar dia dalam webinar secara virtual, Sabtu (22/8). IDI Minta Tes Covid-19 Digenjot hingga 50 Ribu Orang per Hari Lebih lanjut, epidemiolog dari Griffith University Australia ini, juga menilai rendahnya kapasitas jumlah tes Covid-19 di Indonesia lantaran desentralisasi penanganan Covid-19 belum maskimal.

2.2 Permasalahan

Sebagai kegiatan penyuluhan yang dipilih adalah Pedagang UMKM disekitar kampus STMA Trisakti yang belum menggunakan masker saat melayani konsumen saat pandemic covid-19 dan usaha apa yang harus dilakukan selain dari mentaati protokol kesehatan menggunakan masker, tidak menjaga jarak duduk bagi yang makan, tidak ada tempat cuci tangan dengan sabun dan tidak ada pakai sarung tangan waktu penerimaan uang transaksi.

2.3 Luaran

Penyuluhan untuk pendidikan dan pengetahuan kepada UMKM mengenai Penggunaan Masker kepada pedagang UMKM disekitar kampus STMA Trisakti.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pengetahuan masyarakat mengenai mengelola UMKM agar tetap bertahan disaat pandemic covid-19 sehingga tidak tutup atau bankrut. Disamping pemahaman masyarakat yang semakin baik mengenai pentingnya pengetahuan mengenai covid-19 menjadi sebuah hal yang mempengaruhi kemajuan di dalam bisnis UMKM sendiri. Ketika kepercayaan masyarakat terhadap pedagang UMKM dalam melayani konsumen.

3.1 Tempat dan Waktu Pengabdian

Tempat : Disekitar kampus STMA Trisakti

Waktu : September 2021 – Februari 2022

Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai

3.1.1 Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat :

UMKM disekitar Kampus STMA Trisakti, sebanyak 5 orang pedagang yang penting kalau dia tidak pakai masker maka droplet bisa berterbangan dan masuk kedalam makan.

3.1.2. Uraian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyuluhan penggunaan masker kepada pedagang UMKM saat Pandemi covid-19

1. Penyuluhan dan Edukasi kepada pedagang UMKM mengenai penggunaan masker saat melayani konsumen.
2. Edukasi kepada pedagang UMKM mengenai bahaya Virus COVID-19 dan bagaimana cara pencegahannya agar pedagang UMKM yang belum taat pemakaian masker.
3. Edukasi kepada pedagang UMKM cara pemakaian masker secara baik dan benar dan juga partisipasi dan kepedulian untuk edukasi bagi konsumen yang belum pakai masker, penyerahan masker

3.2. Metode Pelaksanaan

Metode untuk pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara menjelaskan sesuai tujuan (target) yang ingin dicapai, seperti ceramah, diskusi dan memberikan kesempatan kepada UMKM untuk bertanya tentang berbagai hal yang berhubungan dengan Pemakaian masker.

Cara mengenakan, menggunakan, melepas dan membuang masker.

1. Sebelum menyentuh masker, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau cairan pembersih berbahan alkohol (minimal 60%).
2. Ambil masker dan periksa apakah ada sobekan atau lubang.
3. Pastikan arah masker sudah benar (pita logam terletak di sisi atas).
4. Pastikan sisi depan masker (sisi yang berwarna) menghadap depan Letakkan masker di wajah.
5. Tekan pita logam atau sisi masker yang kaku sampai menempel sempurna ke hidung Tarik sisi bawah masker sampai menutupi mulut, hidung dan dagu, pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.
6. Setelah digunakan, lepas masker, lepas tali elastis dari daun telinga sambil tetap menjauhkan masker dari wajah dan pakaian, untuk menghindari permukaan masker yang mungkin terkontaminasi.
7. Segera buang masker di tempat sampah tertutup setelah digunakan.
8. Bersihkan tangan setelah menyentuh atau membuang masker/cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau bila tidak tersedia, cairan pembersih berbahan alkohol (minimal 60%).

BAB IV

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

4.1. Luaran

Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan kepada pedagang UMKM untuk Pemakaian masker yang benar
2. Menjelaskan aturan prokes
3. Menggugah melaksanakan protokol kesehatan
4. Memotivasi mengikuti protocol kesehatan
5. Pengajaran pakai masker
6. Pengajaran jaga jarak
7. Cuci tangan dan atau pakai sanitasi

4.2. Target Capaian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang pemakaian masker sangat bermanfaat bagi pedagang. UMKM dengan mengetahui mengenai pemakaian masker pedagang UMKM terhindar dari bahaya covid-19.

Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat :

- a. UMKM.
- b. Beberapa Pembeli yang duduk disana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang penggunaan masker kepada pedagang UMKM sekitar kampus untuk mengurangi penyebaran covid-19.
2. Dengan mengetahui cara mencegah penularan covid-19 membuat Pedagang UMKM di sekitar kampus STMA Trisakti.
3. Pemerintah memerlukan dukungan dari masyarakat untuk dapat mengatasi penularan dan berkembangnya covid-19 di Indonesia khususnya pada pedagang UMKM sekitar kampus STMA Trisakti.

5.2 SARAN

1. Diharapkan kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan secara rutin guna Pedagang UMKM di sekitar kampus STMA Trisakti tidak terkena covid-19 dan juga pembeli.
2. Perlu dipertimbangkan kerjasama dengan gugus tugas penanganan covid-19 yang ada di sekitar kampus STMA Trisakti jika tingginya angka penularan covid-19 disebabkan oleh Varian D dan atau Omikron.









